

Pendidikan Kesehatan pada Masyarakat Di Kelurahan Jepara Kec. Bubutan Surabaya
melalui KKN Umsurabaya

¹Tri Kurnia

¹trikurniawati@fkip.um-surabaya.ac.id

¹Universitas Muhammadiyah Surabaya

Abstrak

Virus covid 19 telah menjadi permasalahan kesehatan Global yang terjadi diberbagai negara tak terkecuali Indonesia. Jawa timur khususnya Surabaya termasuk kota dengan jumlah kasus besar. Pandemi ini telah berdampak ke berbagai sektor, dari sektor kesehatan, Pendidikan, ekonomi dan pelayanan publik. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menangani bencana global ini diantaranya mensosialisasikan gerakan Social Distancing atau menjaga jarak dengan tujuan untuk mengurangi rantai penularan virus Covid 19, tetapi dalam pelaksanaan di lapangan masih banyak masyarakat yang kurang mematuhi kebijakan tersebut bahkan ada yang tidak percaya adanya covid. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan yang berlaku di era pandemi ini padahal RW 02 ini memiliki lokasi yang dekat dengan salah satu klaster covid yang cukup besar yaitu Klaster Surabaya VII-Jalan Gresik PPI. Kegiatan yang dilakukakan adalah sosialisasi terkait protokol kesehatan, pelatihan pola asuh, pembuatan faceshield serta pembuatan minuman kesehatan. Kegiatan KKN berbasis domilisi yang di laksanakan oleh mahasiswa UMSurabaya di warga sekitar telah berjalan dengan lancar serta mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hasil kegiatan memberikan pengetahuan pendidikan kesehatan sebagai upaya mendukung kebijakan pemerintah tentang penerapan protokol kesehatan di masyarakat dan menumbuhkan kesadaran saling menjaga serta saling mengingatkan diantara anggota keluarga dan lingkungan terdekat.

Kata Kunci: covid 19, kesadaran diri, protocol kesehatan, meniman sehat

1. PENDAHULUAN

Corona virus atau lebih dikenal dengan sebutan covid 19 yang muncul pada akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan China dan masih terjadi kasus baru di berbagai negara. Berbagai belahan dunia telah terkonfirmasi telah terjadinya kasus. Total kasus terkonfirmasi secara global samapai tanggal 20 Oktober 2020 sebanyak 40.251.950 kasus dan kasus meninggal sejumlah 1.116.131 kasus dengan tambahan kasus perhari sebanyak 296.886 (WHO, 2020). Jumlah kasus di Indonesia juga masih mengalami penambahan kasus dalam setiap harinya dan semua provinsi melaporkan terdapat kasus Covid 19. Total kasus di Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2020 adalah 368.842 kasus dengan kasus sembuh 293.653 dan kasus meninggal sebanyak

293.653(Satgas Covid,2020). Jawa Timur menjadi salah satu provinsi dengan jumlah kasus terbanyak kedua secara nasional dan Surabaya adalah salah satu wilayah dengan kasus terbanyak di Jawa Timur. Sampai awal bulan Oktober penambahan kasus baru masih mencapai angka di atas 3.000 kasus perharinya (Satgas Covid,2020).

Covid sudah berada di Indonesia selama 8 bulan sejak kemunculnya pertama pada bulan Februari 2020. Setelah 8 bulan melanda Indonesia wabah covid 19 berdampak pada bidang ekonomi masyarakat, pelaku usaha menengah dan pelaku usaha menengah ke atas serta kegiatan kegiatan sosial masyarakat seperti pelarangan kegiatan berkumpul dan kegiatan ibadah (Safrida dan Ralang, 2020). Sektor Pendidikan dan pelayanan publik ikut terkena

dampak karena harus melakukan pembatasan jam pelaksanaan dan kegiatan pengumpulan massa.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menangani bencana global ini diantaranya mensosialisasikan gerakan Social Distancing atau menjaga jarak dengan tujuan untuk mengurangi rantai penularan virus Covid 19. Menjaga jarak minimal 2 m dalam berinteraksi dengan orang lain, baik di lingkungan rumah, lingkungan kerja dan fasilitas umum. Pemberlakuan belajar, bekerja dan aktivitas dari rumah sudah dilaksanakan di Indonesia sebagai Langkah pengurangan penularan (Malik, 2020). Berbagai dampak dan masih tingginya kasus baru di Indonesia dilatar belakangi oleh respon masyarakat terkait kejadian covid di Indonesia. Sebagian kelompok masyarakat ada yang tidak percaya tentang keberadaan dari Covid dan bersikap acuh. Minimnya informasi terkait dengan Covid yang notabnya penyakit baru menjadi salah satu pemicu respon masyarakat tersebut. Walaupun sudah terdapat peraturan menjaga jarak dan menghindari berkumpul, masih ada masyarakat yang melakukan kegiatan pernikahan dan tablik akbar dengan mengumpulkan massa. Selain itu adanya masyarakat yang menganggap enteng virus ini sehingga mengindahkan himbuan pemerintah (Riska, 2020).

Kota Surabaya adalah satu kota yang terdampak pandemi Covid 19 tak terkecuali kecamatan Bubutan kelurahan Jepara. Dari hasil pengamatan yang kami lakukan di RW 02 dan wawancara dengan pihak RW, kami mendapat dua permasalahan sasaran yang ada di RW 02. Pertama, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan yang berlaku di era pandemi ini padahal RW 02 ini memiliki lokasi yang dekat dengan salah satu kluster covid yang cukup besar yaitu Kluster Surabaya VII-Jalan Gresik PPI. Maka dari itu kami mengajak masyarakat RW 02 berpartisipasi dalam membuat faceshield sebagai salah satu alat pelindung diri yang dibutuhkan di era pandemi ini dan juga membuat minuman kesehatan dari rempah-rempah untuk menjaga dan memperkuat kekebalan tubuh agar terhindar dari covid-19.

Dari latar belakang tersebut maka perlu dilakukan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat tentang virus Covid 19 dan memberdayakan masyarakat mulai dari tingkat Rukun Tetangga. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang Covid dan bahayanya serta meminimalisi dampak dengan melakukan pemberdayaan masyarakat di tingkat Rukun Tetangga.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di RW 2 kelurahan Jepara kecamatan Bubutan pada bulan Agustus-September 2020. Berdasarkan pada aturan yang telah ditetapkan, di era pandemi dianjurkan untuk tidak mengadakan kegiatan yang dapat memicu kerumunan di daerah Bubutan sehingga diputuskan untuk melakukan 2 metode pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu metode secara online / daring dan metode secara offline yang mengacu pada protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan yang dilakukan secara offline yaitu kegiatan yang bersifat koordinasi dengan dengan anggota tim dan koordinasi dengan pihak pimpinan warga yang dalam hal ini adalah ketua RW dan RT. Berikut ini adalah tahap-tahap pelaksanaan kegiatan:

Identifikasi masalah dengan melakukan wawancara kepada pihak yang menguasai lapangan dalam hal ini adalah ketua RW dan RT

- a. Melakukan penyusunan kegiatan berdasarkan masalah yang terdapat pada masyarakat
- b. Melakukan kegiatan sesuai dengan program yang direncanakan
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Kelurahan Jepara merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Bubutan. Terdiri dari 9 RW dan 97 RT. Kelompok kami memilih RW 02 Kelurahan Jepara sebagai tempat kami melaksanakan program kerja. Masyarakat di RW 02 sendiri mayoritas memiliki pekerjaan sebagai PNS, Wiraswasta dan juga Wirausaha.

Masyarakat di RW 02 cenderung bekerja sebagai Wirausaha, seperti membuka Warung Kopi, Toko Serba Ada dan juga menjual makanan ringan hingga berat. Di RW 02 sendiri memiliki kelompok ibu-ibu yang biasa disebut Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK yang berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di RW. Oleh karena itu kita dapat memanfaatkan keaktifan Ibu-ibu PKK dalam program kerja yang akan kita jalankan di kegiatan KKN ini. Seperti dapat berpartisipasi dalam pembuatan faceshield untuk dipakai secara mandiri guna menjalankan protokol kesehatan di era pandemi ini ataupun yg nantinya dapat di jadikan sebagai usaha guna membantu mengembalikan keadaan perekonomian keluarga, dan juga pembuatan minuman kesehatan dari rempah-rempah yang dapat menjaga kesehatan tubuh dan menjaga imun kita agar tetap kuat guna menghindari virus covid-19. Mayoritas masyarakat di RW 02 memiliki anak yang berumur 5 hingga 12 tahun, yang bisa dikatakan membutuhkan pola asuh yang tepat, guna membentuk pribadi anak yg lebih baik.

Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Sosialisasi penerapan kebiasaan New Normal di era Pandemi

Mengedukasi masyarakat dengan memberi penjelasan terkait dengan penjelasan covid 19 yang membahas tentang penularan serta bahayanya. Sosialisasi dilakukan secara door to door di lingkungan sekitar mahasiswa serta pada keluarga terdekat. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemasangan banner bahasa dan pencegahan Covid di depan gang, pembagian masker, pembagian disinfektan serta sosialisasi mencuci tangan. Hasil dari kegiatan ini adalah Masyarakat lebih tertib menjalankan protokol kesehatan, saling mengingatkan dan sejauh ini belum terlihat adanya pelanggaran protokol kesehatan, masyarakat dapat menggunakan masker yang dibagikan pada saat keluar rumah dan masyarakat sudah memahami penggunaan masker yang benar dan diingatkan dengan adanya baner di depan gang. Faktor pendukung untuk kegiatan tersebut adalah dikarenakan kegiatan

dilaksanakan dilingkungan tempat tinggal, sehingga tidak memerlukan perizinan yang sulit justru ketika melakukan kegiatan, masyarakat sangat antusias dan pihak RT/RW setempat sangat mendukung. Faktor penghambat karena kegiatan dilakukan dengan pembatasan jumlah peserta dan aktivitas maka sarasanya kurang luas.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi penerapan protocol kesehatan dan Pembuatan masker



Gambar 2. Pembagian Disinfektan dan Masker

Penyuluhan pola asuh Anak di masa Pandemi

Kegiatan dilakuakn di balai RW 02 kelurahan jepara. Penyuluhan dibagi menjadi dua angkatan, 15 peserta pada angkatan pertama dan 10 peserta pada angkatan kedua. Peserta

penyuluhan pola asuh anak yang terdiri dari ibu-ibu PKK RW 02 mendapatkan pengetahuan tentang pola asuh anak yang baik . Disiplin ilmu yang kita pakai ialah dari ilmu psikologi dan juga dari ilmu Pendidikan. kegiatan dilakukan secara offline dengan memperhatikan protokol kesehatan, diantara setiap peserta dan panitia menggunakan masker, menjaga jarak dengan pengaturan tempat duduk yang berjarak, serta panitia menyiapkan handsaniatiser. Kegiatan dibuka oleh ketua RW 2 kelurahan Jepara. Peserta penyuluhan pola asuh anak yang terdiri dari ibu-ibu PKK RW 02 mendapatkan pengetahuan tentang pola asuh anak yang baik . Disiplin ilmu yang kita pakai ialah dari ilmu psikologi dan juga dari ilmu Pendidikan . Ibu-ibu peserta penyuluhan pola asuh anak lebih sadar tentang cara mengasuh anak yang baik ,yang akan berdampak pada kepribadian anak Faktor Penghambat adalah pada hari kedua penyuluhan jumlah peserta tidak mencapai target yang sudah kita tentukan sehingga acara berlangsung sedikit kurang menarik. Faktor Pendukung adalah staff RW yang sangat membantu sekali dalam hal mengumpulkan peserta , serta sosialisasi tentang kepada ibu-ibu PKK agar mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Pola Asuh Anak

Pelatihan pembuatan faceshield

Memberikan tutorial cara pembuatan masker kain / Faceshield sendiri dimana barang tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha masyarakat ditengah pandemi covid-19, ataupun di pakai secara mandiri untuk alat pelindung diri yang sesuai dengan protocol kesehatan yang berlaku. Pelatihan dilakukan secara daring karena adanya penemuan kasusu baru di lingkungan RW 2, sehingga kegiatan berkumpul dibatasi. Peserta dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK di lingkungan RW 02. Seblum pelaksanaan pelatihan, bahan yang digunakan dibagikan terlebih dahulu kepada peserta pelatihan kemudian pada saat pelatihan dikirimkan video tutorial. Peserta pelatihan melakukan praktek yang di rekam gajed kemudian di kirim ke group whatap. Hasil dari kegiatan ini, peserta bisa membuat faceshield yang dapat dimanfaatkan sendiri atau dijual. Hambatan yang ditemui adalah keterbatasan jaringan, paket internet serta tidak dapat melakukan praktek secara langsung di bawah bimbingan narasumber.

Pelatihan Pembuatan minuman kesehatan

Memberikan tutorial cara pembuatan minuman kesehatan sendiri dimana minuman tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha masyarakat ditengah pandemi Covid-19 , ataupun bisa di konsumsi secara mandiri untuk menjaga imunitas tubuh. Peserta dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK W02 kelurahan Jepara. Kegiatan dilakukan secara online dengan menggunakan group whatsapp. Video pembuatan minuman kesehatan yang berbahan dasar rempah-rempah dikirim ke group oleh narasumber, kemudian peserta mengikuti mempraktiken dan videonya peserta praktek juga di kirim kembali kegroup. Hasil kegiatan ini peserta mampu membuat minuman kesehatan untuk dikonsumsi sendiri atau di jual, dengan harapan dapat meningkatkan imun tubuh sehingga dapat mencegah terjangkit covid 19. Hambatan yang ditemui adalah keterbatasan jaringan, paket internet serta tidak dapat melakukan praktek secara langsung di bawah bimbingan narasumber.



Gambar 4. Produk minuman Kesehatan

Wabah covid 19 ini tidak hanya meresahkan masyarakat tetapi juga tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan terhadap pasien, sehingga upaya pencegahan harus dilakukan secara inten. Pemerintah telah menerapkan Langkah social distancing bagi masyarakat serta memberikan prinsip protocol kesehatan yaitu gunakan masker, cuci tangan atau menggunakan hand sanitaiser, jaga jarak/hindari kerumunan dan meningkatkan daya tahan tubuh (Buana D.R, 2020). Pelaksanaan peraturan yang telah diterbitkan akan lebih efektif bila dilakukan adanya pendampingan sehingga dapat saling mengingatkan masyarakat di tingkat bawah. Berdasarkan bukti yang tersedia bahwa penularan virus covid 19 terjadi karean kontak dekat dan droplet dengan pasien yang terkonfirmasi positif. Tindakan pencegahan yang dilakukan adalah menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, menerapkan etika batuk, bersih , menggunakan

masker medis dan menjaga jarak minimal 1 m (Kemenkes, 2020).

Sistem kekebalan tubuh berperan penting melindungi kita dari infeksi virus, kuman/bakteri dan benda asing lainnya yang masuk ke tubuh manusia. Pada kehidupan sehari-hari kita hidup berdampingan dengan virus dan kuman. Kuman yang bertebaran di sekitar kita bisa masuk ke tubuh melalui udara atau makanan, namun sistem kekebalan tubuh kita dapat menjaga tubuh tetap terlindungi. Dari beberapa penelitian kasus covid yang telah dilakukan, menunjukkan menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat keparahan penyakit dengan dengan tingkat sintokin proinflamasi yang diperankan oleh sistem imun (Taufan, dkk, 2020). Salah satu dosen di Fakultas Farmasi UNAIR memberikan beberapa tips yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan imunitas. Salah satunya adalah mengonsumsi rempah-rempah karena kandungan kimiawi didalamnya dapat meningkatkan kekebalan tubuh (FKMNwes, 2020). Hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa kemampuan senyawa bioaktif jahe dalam memperbaiki sistem imun atau kekebalan tubuh, terutama pada kondisi kronis tanpa stress oksidatif, meskipun demikian potensi melindungi sistem imun pada kondisi stress oksidatif cukup nyata. Hasil penelitian ini mendukung kepercayaan tradisional bahwa jahe bermanfaat bagi kesehatan dengan cara menikana daya tahan tubuh (Tejasari, 2002).

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada warga dan ketua RW 02 Kelurahan Jepara, Kecamatan Bubuutan Surabaya atas sambutan dan partisipasinya terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya khususnya LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat), yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material sehingga kegiatan pengabdian berjalan lancar serta artikel dapat tersusun.

5. KESIMPULAN

Kegiatan KKN berbasis domilisi yang di laksanakan oleh mahasiswa UMSurabaya di warga sekitar telah berjalan dengan lancar serta mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hasil kegiatan yang memberikan pengetahuan pendidikan kesehatan pada masyarakat sebagai upaya mendukung kebijakan pemerintah tentang penerapan protokol kesehatan di masyarakat dan menumbuhkan kesadaran diri untuk saling menjaga serta saling mengingatkan diantara anggota keluarga dan lingkungan terdekat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Buana D.R (2020) Analisis Perilaku Masyarakat Indonesai dalam Menghadapi Pnademi Virus Corona (Covid 19) dan Kiat Menjaga Kesehatan. Nasional Research Tomsk State University Mercu Buana
- D Malik. 2020. Anies Tutup Lokasi Wisata di Jakarta, Wisatawan Pindah ke Puncak Bogor. Vivanews. Diunduh dari <https://www.vivanews.com/berita/nasional/40497-anies-tutup-lokasi-wisata-di-jakarta-wisatawan-pindah-ke-puncak-bogor?medium=autonext>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2020
- FKMNews. 2020. Cegah COVID-19, Tingkatkan Imunitas Tubuh dengan Konsumsi Rempah-Rempah. <https://fkm.unair.ac.id/cegah-covid-19-tingkatkan-imunitas-tubuh-dengan-konsumsi-rempah-rempah/>. Diakses 23 Oktober 2020.
- Kemenkes. 2020. Pedoman Pencegahan Pengendalian Covid 19. Jakarta : Ditektorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Riksa, Dana. Analisis Perilaku Msasyarakat Indonesiaia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menajaga Kesehatan Jiwa. Salam Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. SSH UIN: Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol.7 No 6. 2020.

Satgas Covid 19. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020

Syafrida dan Ralang Hartati. Bersama melawan Virus Coronan. Salam Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. SSH UIN: Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol.7 No 6. 2020.

Tufan Abdularahman, dkk. Covid-19, Immune System, Hyperinflamsi and Repurposing Antiheumatic Drugs. Turkis Journal of Medical Sciences.2020.50 :1-13 doi:10.3906/sag-2004-168

Tejasari, dkk, 2002. Aktivitas Stimulasi Komponen Biokatif Rimpang Jahe pada sel Limposit B Manusia Secara Invitro. Jurnal Teknol dan Industri Vol XIII, no 1 tahun 2002.

WHO.https://covid19.who.int/?gclid=CjwKCAjwlbr8BRA0EiwAnt4MTrUMj0uCPAGx4YN_jKQXsaJG7aBBKOHOfUqEA0Hswts_DHx2raRx2hoC3fMQAvD_BwE. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020